



## **'Pemanfaatan Tanaman Apotek Hidup Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Desa**

**Windi Ananda Herdian**

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains, Teknik dan Terapan  
Universitas Pendidikan Mandalika  
Email: [windiananda@gmail.com](mailto:windiananda@gmail.com)

### **Abstrak (Indonesia)**

Pengabdian ini bertujuan untuk mengkaji masalah ini dengan membuat apotek hidup, dengan cara memanfaatkan lahan kosong untuk di jadikan apotek hidup, menanam berbagai jenis macam tumbuhan obat. Pelaksanaan KKN Tematik di Desa Kerembong, Kec. Janapria, Kab. Lombok Tengah. Kegiatan yang kami lakukan ialah kegiatan dengan cara melakukan observasi menggunakan metode: Metode survey, Metode demonstrasi, Silaturahmi, dan Dokumentasi. Berdasarkan salah satu program kerja yang kami lakukan untuk pembuatan apotek hidup dari beberapa tahapan, di mulai dari pemesanan berbagai macam bibit tanaman herbal, kemudian pembuatan rak-rak dari bambu untuk menyusun berbagai jenis tanaman herbal sampai pada tahapan terakhir meletakkan apotek hidup di halaman kantor desa kerembong. Guna peletakkan apotek hidup di halaman kantor desa agar seluruh warga dapat melihat dan belajar mengenai tanaman apotek hidup di halaman kantor desa tersebut.

### **Kata Kunci**

Pemanfaatan tanaman, apotek hidup, kesehatan masyarakat, desa.

### **Pendahuluan**

Kerembong adalah salah satu desa yang terletak di tengah-tengah pulau Lombok, tepatnya di Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Desa Kerembong merupakan daerah yang terletak pada dataran yang cukup tinggi, secara wilayah desa kerembong berada di kecamatan Janapria, dimana wilayah kecamatan Janapria terdiri atas 12 desa, dan salah satu diantaranya desa Kerembong. Desa ini sebagian besar penduduknya bersuku Sasak. Desa kerembong memiliki 24 dusun yaitu Dusun Kerembong Timuk, Kerembong Tengah, Kerembong Bat, Prs Randu, Bangka, Tubi, Montong Nangka1, Montong Nangka2, Lekong Pantik, Bolor, Loang Sawak, Dewa Pakok, Batu Belek, Juring Timuk, Juring Bat, Montong Tumpuk, Kwang Mayun, Momong, Katon, Sisik, Gemek, Gemek Bat, Danasari, Dan Loang Tune. posko kelompok 36 di tempatkan di dusun kerembong tengah. Akses jalan menuju desa kerembong cukup aman, kiri kanan jalan.

Apotek hidup adalah memanfaatkan sebagian tanah untuk di tanami tanaman obat-obatan untuk keperluan sehari-hari. Umum di ketahui, bahwa banyak obat-obatan tradisional yang dapat di gunakan untuk mengobati berbagai penyakit. Adapun tanaman yang di tanam seperti kumis kucing, jahe merah, palawija, daun mint, kunyit, daun dewa, temulawak, bunga rosela. Selain itu apotek hidup mempunyai manfaat dapat meracik obat sendiri, membuat pekarangan lebih hijau dan juga mempercantik pekarangan, dan menghemat pengeluaran untuk kesehatan. Oleh Karena inilah penulis mencoba untuk mengkaji masalah ini dengan membuat apotek hidup, dengan cara memanfaatkan lahan kosong untuk di jadikan apotek hidup, menanam berbagai jenis macam tumbuhan obat.



Dari observasi yang dilakukan di desa kerembong dapat kita lihat permasalahan yang ada yaitu: (1) Tidak adanya petunjuk jalan untuk mengarah ke dusun-dusun yang ada di desa kerembong; (2) Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan tanaman herbal sebagai obat tradisional; (3) Tidak adanya tempat untuk pembuangan sampah untuk warga desa kerembong, dari apa yang kita lihat warga menumpuk sampah lalu membakarnya di halaman pekarangan rumah; dan (4) Adanya masalah penyakit pada hewan ternak seperti sapi. Dari berbagai masalah yang ada di desa kerembong dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi tidak terlalu berat dan rumit, untuk mengatasi masalah itu kami kelompok 36 Mahasiswa KKN Tematik Universitas Pendidikan Mandalika akan membantu menyelesaikan masalah dan ikut turun dengan membawa solusi pemecahan masalah.

### **Metode Pengabdian**

Pelaksanaan KKN Tematik di Desa Kerembong, Kec. Janapria, Kab. Lombok Tengah. Kegiatan yang kami lakukan ialah kegiatan dengan cara melakukan observasi menggunakan metode: Metode survey, Metode demonstrasi, Silaturahmi, dan Dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan program kerja KKN yang meliputi program kerja kelompok (solusi dalam penyelesaian masalah desa), program kerja individu (penyelesaian masalah dalam topik prodi masing-masing anggota kelompok), serta program kerja tambahan (membantu kegiatan masyarakat).

Program kerja kelompok yaitu pembuatan plang jalan dan pembuatan apotek hidup, membuat obat untuk hewan ternak. Program kerja individu meliputi hasil pemikiran yang mengacu pada mata kuliah terapan masing-masing anggota kelompok yaitu melakukan bimble pada sore hari dan mengimplementasikan kepada masyarakat dengan tujuan memberikan edukasi serta pemberdayaan untuk masyarakat desa kerembong. Sedangkan program kerja tambahan yaitu: Piket kantor desa, Senam hari minggu, Gotong royong sabtu-minggu, Mengajar mengaji, Posyandu, Membantu remaja desa dalam mempersiapkan acara Maulid Nabi SAW.

### **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan salah satu program kerja yang kami lakukan untuk pembuatan apotek hidup dari beberapa tahapan, di mulai dari pemesanan berbagai macam bibit tanaman herbal, kemudian pembuatan rak-rak dari bambu untuk menyusun berbagai jenis tanaman herbal sampai pada tahapan terakhir meletakkan apotek hidup di halaman kantor desa kerembong. Guna peletakan apotek hidup di halaman kantor desa agar seluruh warga dapat melihat dan belajar mengenai tanaman apotek hidup di halaman kantor desa tersebut.

Dalam pembuatan plang dusun kami menggunakan bahan dasar stainless steel dan tiang besi, proses pembuatan membutuhkan waktu sekitar 1 minggu dan proses pemasangan membutuhkan waktu sehari. Kami membuat 24 plang dusun yang ada di Desa Kerembong. Kami menggunakan bahan dasar stainless steel sesuai dengan usulan dari sekretaris desa agar plang tersebut dapat bertahan lama.



**Gambar 1. Pembuatan apotek hidup**



**Gambar 2. Pemasangan plang dusun**

### **Kesimpulan**

Selama proses KKN-T UNDIKMA berlangsung di desa kerembong, saya sendiri banyak belajar mengenai hal-hal yang belum pernah saya lakukan, lebih mengenal masyarakat, belajar bersosialisasi di masyarakat, membantu permasalahan yang ada di sekitar masyarakat dan membagi sedikit ilmu kepada masyarakat yang sudah saya pelajari selama saya menjadi mahasiswa. Dari pelaksanaan KKN tahun 2022 kami berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam segala kegiatan yang kami laksanakan.

### **Saran**

Semoga KKN selanjutnya lebih baik, lebih banyak mengajarkan ilmu dan hal-hal yang bermanfaat kepada masyarakat.

### **Daftar Pustaka**

*Nama, Bulan, Tahun*



- Akbar, R. (2015). *Aneka Tanaman Apotek Hidup di Sekitar Kita*. Edisi 1. Editor: F. Cahyono. Jakarta: One Book.
- Kusno., Suarti, N. K. A., Sukri, A., Rizka, M. A., Permana, D., & Cahyadi, L. A. (2022). *Buku panduan program KKN Tematik Merdeka Belajar-Kampus Merdeka berbasis pendidikan dan pemberdayaan tahun 2022*. LPPM, Universitas Pendidikan Mandalika.
- Rizka, M. A. (2019). *Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”*. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*